

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seni merupakan suatu wadah untuk menyalurkan kegemaran dan kreatifitas manusia yang dilakukan untuk memberikan rasa senang, keindahan, serta rasa ketertarikan bagi pelaku seni maupun orang yang menikmatinya. Salah satu seni yang sering kita jumpai dalam masyarakat adalah musik. Musik berkembang seiring dinamika kebudayaan yang berkembang dari waktu ke waktu, perkembangan itu bersifat kompleks, yang mencakup konsep estetika, komposisi, rekayasa, instrument musik, harmoni dan berbagai hal yang melatarbelakangi aktivitas berkomposisi dalam kegiatan musik.

Keberadaan musik tidak lepas dari kehidupan manusia. Keberadaan musik tidak hanya dijadikan sebagai media hiburan, melainkan dapat dijadikan sebagai pendukung acara keagamaan, pendidikan, komunikasi bahkan sebagai makna kebersamaan. Sebagai media hiburan maksudnya adalah musik yang dapat memberi kesenangan dan rasa puas bagi seseorang maupun sekelompok orang yang mendengarkannya. Musik juga merupakan salah satu cara untuk menghilangkan kejenuhan akibat rutinitas yang dijalani sehari-hari. Penggunaan musik dalam upacara adalah mendukung upacara, sekaligus sebagai bagian penting upacara yaitu sebagai wadah sakral yang dapat menghubungkan manusia

dengan alam gaib, termasuk pula hubungan manusia dengan Tuhan yang pelaksanaannya dimeriahkan dengan music sebagai lambang kemegahan upacara.

Perkembangan musik tidak terlepas dari kehidupan manusia karena musik tumbuh dan berkembang di tengah-tengah kehidupan manusia dan bersumber dari perasaan manusia, baik itu perasaan senang, perasaan sedih, ataupun perasaan marah. Musik dapat didengar dan dinikmati dimana saja, dan pada umumnya seseorang memiliki selera musik yang berbeda-beda. Hal tersebut disebabkan oleh faktor lingkungan, ekonomi, suku, dan agama. Seseorang dapat menikmati musik tersebut dikarenakan merasa puas akan irama yang ia dengarkan, ditambah lagi dengan keharmonisan melodi dan didukung juga dengan dinamik-dinamik yang ada dalam musik tersebut. Dalam hal ini musik sebagai salah satu media ungkapan kesenian, musik mencerminkan kebudayaan mesyarakat pendukungnya, Didalam musik terkandung nilai dan norma-norma yang menjadi bagian dari proses enkulturasi budaya, baik dalam bentuk formal maupun informal pada masyarakat. Musik itu sendiri memiliki bentuk yang khas, baik dari sudut struktual maupun jenisnya dalam kebudayaan.

Ada juga indikasi lain yang menunjukkan kegandrungan masyarakat dalam bidang musik yaitu dengan perkembangan jumlah grup band atau komunitas musik yang ada di Indonesia. Kondisi tersebut menunjukkan kegandrungan masyarakat di Indonesia yang sangat antusias terhadap kegiatan yang bersifat musik. Kegairahan masyarakat terhadap musik tersebut di dukung oleh beberapa lembaga di daerahnya untuk mendapatkan dukungan yang bersifat material ataupun non material.

Di Indonesia juga banyak tersebar musik dengan jenis-jenis aliran musik yang berbeda pula, seperti *klasik, pop, rock, dangdut, metal, jazz, blues* dan lain sebagainya. Seiring perkembangan jaman, jenis musik semakin banyak dan beraneka ragam. Mereka mencoba mengembangkan jenis aliran yang sudah ada menjadi sebuah aliran musik baru untuk memberi efek penyegaran dalam bermusik. Para pemusik di Indonesia mulai mencoba mengembangkan aliran musik mereka, salah satunya dengan membuat komunitas. Sudah banyak komunitas yang telah ada di kota Medan seperti *Youth Jazz Community, Medan Drummer Foundation, Bass Komunitas Medan, Panggung Indie Medan, Medan Guitar Family*, dan lain sebagainya. Mereka mempunyai ciri khas yang terletak pada ruang lingkup komunitas, aliran musik, minat, maupun tempat komunitas tersebut berada. Keberadaan sebuah komunitas sangat ditentukan oleh aktivitas anggota sebagai sumber kekuatan utama dari komunitas tersebut.

Salah satu komunitas yang sedang berkembang di kota Medan yaitu Komunitas *Medan Drummer Foundation* yaitu sebuah komunitas yang dibentuk dan barasal mula dari keinginan para drummer Medan yang berniat berkumpul dan berdiskusi melalui grup *Blackberry Messenger*, mulai dari diskusi masalah permainan drum, saling bertukar informasi penjualan alat musik bekas, hingga berdiskusi tanpa tujuan yang sekedar dilakukan untuk mempererat pertemanan antar pemain drum di kota Medan.

Uniknya komunitas ini, mereka hanya bermain dengan alat musik drum saja sebanyak tiga sampai lima set drum tergantung berapa anggota yang bisa menyediakan drum untuk acara mereka tersebut. Mereka bermain drum bersama

sambil memainkan irama-irama yang beraneka ragam secara bergantian sehingga munculah sebuah ansambel musik yang hanya terdiri dari alat musik drum saja. Setiap anggota memiliki latar belakang aliran musik yang berbeda seperti *jazz*, *rock*, *pop*, *metal*, dan lain sebagainya. Perbedaan itulah yang membuat pertunjukan bermain drum bersama ini menjadi lebih menarik karena kaya akan jenis-jenis irama pada permainan drum mereka. Selain itu komunitas ini juga sudah di sponsori oleh salah satu toko musik di kota Medan yang bernama *Raja Musik*. *Raja Musik* sering mensponsori kegiatan komunitas *Medan Drummer Foundation* dalam hal pemberian job kepada komunitas ini ataupun hanya sekedar ikut menyumbang memberikan drum untuk keperluan acara-acara yang komunitas *Medan Drummer Foundation* jalankan.

Dari hasil sementara yang telah dilakukan, penulis merasa tertarik untuk meneliti bagaimana eksistensi komunitas *Medan Drummer Foundation*, tentang apa yang melatar belakangi dibentuknya komunitas ini, kegiatan dan materi apa saja yang dibahas, dampaknya bagi anggota, dan beberapa hal lain yang di anggap penting bagi peneliti untuk diteliti. Intinya komunitas *Medan Drummer Foundation* tetap bertujuan kepada tujuan utama mereka yaitu memajukan drummer di kota Medan agar menjadi pemain drum yang lebih berkualitas dan tidak terus bermain dengan otodidak. Dari fenomena tersebutlah penulis tertarik untuk mengangkat judul tentang “ **Keberadaan Komunitas Medan Drummer Foundation**”.

B. Identifikasi Masalah

Jika seorang peneliti ingin membuat sebuah penelitian, maka haruslah dia mengetahui kira-kira apa saja kasus yang akan di letakkan dalam identifikasi masalah. Menurut Suryadi (2007:23) bahwa “Identifikasi masalah adalah sejumlah masalah yang berhasil ditarik dari uraian latar belakang masalah atau kedudukan masalah yang akan diteliti”. Tujuannya adalah agar penelitian yang dilakukan menjadi terarah serta cakupan masalah yang di bahas tidak terlalu luas. Dari uraian yang terdapat pada latar belakang masalah, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat di identifikasikan sebagai berikut :

1. Apa latar belakang terbentuknya komunitas *Medan Drummer Foundation* di kota Medan ?
2. Kegiatan apa saja yang dilakukan oleh komunitas *Medan Drummer Foundation* di kota Medan ?
3. Apa materi drum yang dibawakan oleh komunitas *Medan Drummer Foundation* di kota Medan ?
4. Jenis alat musik apa saja yang dipakai oleh komunitas *Medan Drummer Foundation* di kota Medan ?
5. Jenis irama apa saja yang komunitas *Medan Drummer Foundation* bawakan di dalam kegiatannya ?
6. Apa dampak komunitas *Medan Drummer Foundation* bagi anggota komunitasnya ?

7. Bagaimana tanggapan masyarakat tentang komunitas *Medan Drummer Foundation* di kota Medan?

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya cakupan masalah, keterbatasan waktu, dana dan kemampuan teoritis, maka penulis merasa perlu mengadakan pembatasan masalah untuk memudahkan penyelesaian masalah yang dihadapi dalam penelitian ini. Silitonga (2011:120) menyatakan bahwa: “Permasalahan yang terlalu luas dan belum operasional harus dibatasi dengan menuliskan batasan-batasan yang jelas, sehingga dapat diukur apakah permasalahan tersebut telah terjawab nantinya pada akhir penelitian”.

Oleh karena itu, melalui pembatasan ini peneliti memilih beberapa pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Apa latar belakang terbentuknya komunitas *Medan Drummer Foundation* di kota Medan ?
2. Kegiatan apa saja yang dilakukan oleh komunitas *Medan Drummer Foundation* di kota Medan ?
3. Apa materi drum yang dibawakan oleh komunitas *Medan Drummer Foundation* di kota Medan ?
4. Apa dampak komunitas *Medan Drummer Foundation* bagi anggota komunitasnya ?
5. Bagaimana tanggapan masyarakat tentang komunitas *Medan Drummer Foundation* di kota Medan?

D. Perumusan Masalah

Mengingat sebuah penelitian merupakan upaya untuk menemukan jawaban dari pertanyaan, maka permasalahan dalam penelitian perlu dirumuskan dengan baik.

Menurut Maryaeni (2007:14) yang menyatakan bahwa :

“Rumusan masalah merupakan jabaran detail fokus penelitian yang akan di garap. Rumusan masalah menjadi semacam kontrak bagi peneliti karena penelitian merupakan upaya untuk menentukan jawaban pertanyaan sebagaimana yang terpapar pada rumusan masalahnya”.

Berdasarkan pendapat, uraian latar belakang, indentifikasi masalah, dan pembatasan masalah maka permasalahan di atas dapat dirumuskan yaitu :

“ Keberadaan Komunitas Medan Drummer Foundation di Kota Medan ”.

E. Tujuan Penelitian

Setiap kegiatan manusia selalu berorientasi kepada tujuan. Salah satu keberhasilan penelitian adalah tercapainya tujuan penelitian. Tujuan penelitian selalu dirumuskan untuk mendapat gambaran yang jelas tentang hasil yang akan dicapai. Berhasil tidaknya suatu penelitian yang dilakukan oleh peneliti terlihat dari tercapai atau tidaknya tujuan penelitian. Silitonga (2011:120) menyatakan bahwa: “Pada tujuan penelitian ini kemukakan dengan jelas apa yang akan dipakai

atau diperoleh melalui penelitian tersebut. Tujuan penelitian harus sinkron dengan rumusan masalah yang diteliti”.

Tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui latar belakang terbentuknya komunitas *Medan Drummer Foundation* di kota Medan.
2. Mengetahui kegiatan apa saja yang dilakukan oleh komunitas *Medan Drummer Foundation* di kota Medan.
3. Mengetahui apa materi drum yang dibawakan oleh komunitas *Medan Drummer Foundation* di kota Medan.
4. Mengetahui dampak komunitas *Medan Drummer Foundation* bagi anggota komunitasnya.
5. Mengetahui tanggapan masyarakat tentang komunitas *Medan Drummer Foundation* di kota Medan.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian akan bermanfaat jika tujuan yang diharapkan tercapai.

Manfaat penelitian akan memberikan informasi dan faedah yang akan mendatangkan keuntungan bagi peneliti, lembaga, maupun orang lain. Westra (2007 : 263) menyatakan bahwa: “Dalam hasil penelitian dapat membantu manusia untuk meningkatkan kemampuannya dalam menginterpretasikan fenomena yang terjadi dalam masyarakat dan sekitarnya”.

Setelah penelitian ini dirampungkan, diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1. Menambah wawasan peneliti dalam rangka menuangkan gagasan ke dalam karya tulis dalam bentuk skripsi.
2. Sebagai bahan acuan pembelajaran bagi mahasiswa.
3. Untuk menambah wawasan peneliti mengenai kegiatan komunitas *Medan Drummer Foundation* di kota Medan.
4. Sebagai bahan referensi bagi peneliti yang memiliki keterkaitan dengan topik ini.
5. Sebagai salah satu syarat menyelesaikan tugas akhir perkuliahan.

THE
Character Building
UNIVERSITY